

12

BADAK LNG, SANG  
PIONIR BISNIS LNG  
INDONESIA

52

MEMBERI ENERGI  
DARI KOTA CINTA  
HABIBIE AINUN

72

BACKPACKER ASYIK  
JELAJAHI KYOTO, KOTA  
SERIBU KUIL



PERTAMINA 

# energia

WWW.PERTAMINA.COM

FEBRUARI - FEBRUARY 2024

# SANG PIONIR OPTIMALKAN PRODUKSI LNG INDONESIA

THE PIONEER TO OPTIMIZE  
INDONESIA'S LNG PRODUCTION



# MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

*Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina*

**Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina**  
*Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward*

**Hadiah eksklusif**  
*Exclusive gifts*



**Voucher pemeriksaan kesehatan**  
*Health check vouchers*



**Voucher executive lounge bandara & hotel**  
*Vouchers for airport and hotel's executive lounges*



**Cashback LinkAja**  
*LinkAja cashback*



**Beli BBM & LPG bisa cashless**  
*Cashless purchase of fuel & LPG*



**Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi**  
*Receive Point Reward for every transaction*



**Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja**  
*Payment for fuel & LPG with LinkAja*



**Temukan SPBU & outlet LPG terdekat**  
*Find the nearest gas stations and LPG outlets*



**Layanan Call Center 135 selama 24 jam**  
*24/7 Call Center 135*



**Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!**

*Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!*





## FROM *The Editor*

**P**erjalanan PT Badak LNG sebagai perusahaan gas alam kelas dunia telah dirintis hampir setengah abad yang lalu. Dinamika bisnis dilakoni anak usaha Subholding Upstream Pertamina tersebut dengan lincah agar dapat menyesuaikan kondisi dunia saat ini dan beradaptasi dengan berbagai ketidakpastian.

Kini, Badak LNG tumbuh menjadi perusahaan LNG rujukan dunia. Meski predikat center of excellence dalam industri LNG telah disematkan kepada Badak LNG, namun Badak LNG tak berhenti menghadirkan inovasi atau terobosan baru. Inovasi adalah kunci untuk mempertahankan kualitas kinerja sekaligus menjadi syarat untuk tumbuh dan berkembang demi mengoptimalkan produksi LNG Indonesia.

Untuk itu, kami menyajikan bahasan utama tentang kiprah Badak LNG dalam berinovasi sehingga produk yang dihasilkan dapat memiliki nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan, tapi juga bagi bangsa. ▀

---

**T**he journey of PT Badak LNG as world class natural gas company has been initiated since half century ago. The business dynamics of Pertamina's Upstream Subholding carried out with agility to adjust with the current global condition and adapt with the uncertainty.

Currently, Badak LNG transformed into the global reference LNG company. With the predicate of center of excellence for LNG industry owned by Badak LNG, the company remains innovative and delivering breakthrough. Innovations is key to sustain the performance quality and precondition to grow and develop for optimizing the national LNG production of Indonesia.

Therefore, we will have the journey of Badak LNG performance through innovation for the products to have value added not only for the company, but also for the nation. ▀



Cover Story

### **SANG PIONIR OPTIMALKAN PRODUKSI LNG INDONESIA**

THE PIONEER TO OPTIMIZE INDONESIA'S LNG PRODUCTION

by PRIYO WIDIYANTO

**KETUA PENGARAH | STEERING  
CHAIRPERSON**  
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG  
JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**  
Vice President Corporate Communication

**PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF**  
Fadjar Djoko Santoso

**WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR  
IN CHIEF**  
Robert Marchelino Verieza

**REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR**  
Elok Riani Ariza

**PENYUNTING NASKAH | EDITOR**  
Elok Riani Ariza, Rianti Octavia

**TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM**  
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika

**TATA LETAK | LAYOUTER**  
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktaviani

**FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER**  
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

**SIRKULASI | DISTRIBUTION**  
Ichwanusyafa

**ALAMAT REDAKSI | ADDRESS**  
Griha Pertamina Fastron Building Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110  
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

**WEBSITE & EMAIL**  
<http://www.pertamina.com> | [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

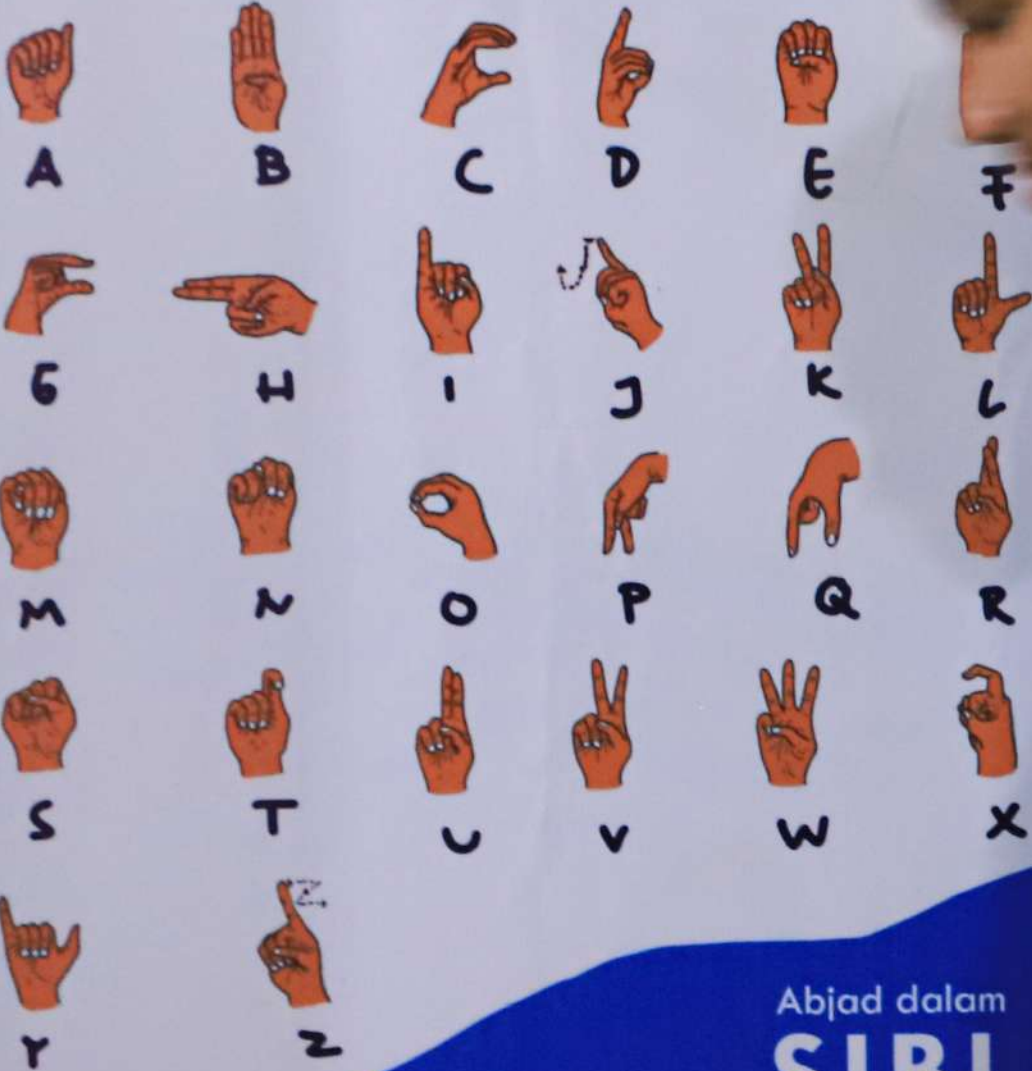
**PENERBIT | PUBLISHER**  
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

**IZIN CETAK | PERMIT**  
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Mei 1966 | Peperilda No. Kep. 21/P/VI/1966 tanggal 14 Desember 1966



KOTA D

# SLB BCD NUSANTARA



Abjad dalam  
**SIBI**

**Caption Foto:**  
Salah satu siswa YPLB Nusantara saat memasuki ruang kelas melewati poster bergambar bahasa isyarat. Beji, Depok (16/02/2024).  
*One of the YPLB Nusantara students when entering the classroom passed a poster depicting an iconic language. Beji, Depok (16/02/2024).*



# Content

FEBRUARI - FEBRUARY 2024

**06 SUSTAINABILITY INSIGHT**  
**PENTINGNYA MENURUNKAN ENVIRONMENTAL FOOTPRINT**  
THE IMPORTANCE OF REDUCING ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

**12 HEADLINE**  
**BADAK LNG, SANG PIONIR BISNIS LNG INDONESIA**  
BADAK LNG, THE PIONEER OF LNG BUSINESS IN INDONESIA  
**TERUS BERINOVASI UNTUK MAKSIMALKAN PRODUKSI**  
KEEPS INNOVATING TO OPTIMIZE THE PRODUCTION  
**TERBAIK DI BIDANG HSSE**  
THE BEST ON HSSE



**42 EMPOWERMENT**  
**SUJONO, PEJUANG ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**  
SUJONO, FIGHTER FOR THE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS

**52 POV**  
**MEMBERI ENERGI DARI KOTA CINTA HABIBIE AINUN**  
BRINGING OUT THE ENERGY FROM THE LOVE CITY OF HABIBIE AINUN

**62 LIFESTYLE**  
**MEMANG AGAK LAEN, FILM INI TEMBUS 8,9 JUTA PENONTON**  
'AGAK LAEN' MOVIE: HITS 8.9 MILLION MOVIEGOERS

**72 JOURNEY**  
**BACKPACKER ASYIK JELAJAHI KYOTO, KOTA SERIBU KUIL**  
BACKPACKING EXPLORATION IN KYOTO, THE CITY OF THOUSAND SHRINES

# SUSTAINABILITY INSIGHT

 Nitya YatashaDewi  Fungsi Sustainability PT Pertamina (Persero)







COP28  
UAE

# Pentingnya Menurunkan Environmental Footprint

## *The Importance of Reducing Environmental Footprint*

Sebuah studi oleh Richardson et al. telah menjelaskan kenyataan yang memprihatinkan: enam dari sembilan planetary boundaries telah melampaui batas aman, seperti yang digambarkan pada Figure 1. Batasan ini menandakan situasi berbahaya di mana kapasitas lingkungan untuk melakukan *self-regulating* mungkin menurun, sehingga membahayakan stabilitas sebagaimana dahulu pada periode Holocene. Batasan yang melebihi batas aman mencakup *climate change*, *novel entities* (sebelumnya *chemical pollution*), *biogeochemical flows*, *freshwater change*, *land system change*, and *biosphere integrity* (sebelumnya *loss of biodiversity*). Selain itu, *ocean acidification* hampir melampaui ambang batas aman, sementara *atmospheric aerosol loading* dan *stratospheric ozone depletion* di stratosfer masih dalam batas aman.

Seiring kemajuan manusia, sistem di planet kita berupaya beradaptasi untuk mengakomodasi perubahan besar yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Meskipun pembangunan sangat penting bagi kemajuan masyarakat, hal tersebut tidak boleh mengorbankan lingkungan kita. Kembali ke kondisi *Holocene* adalah sesuatu yang tidak mungkin mengingat perubahan yang ditimbulkan oleh revolusi industri, yang mendasari sistem energi dan transportasi modern. Oleh karena itu, agar tidak mengalami kemunduran, keseimbangan harus ditemukan antara upaya pembangunan dan upaya restorasi lingkungan.

Industri energi, khususnya sektor bahan bakar fosil, memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, antara lain peningkatan efek rumah kaca, hujan asam, kualitas air yang lebih buruk, pencemaran air tanah. *Environmental footprint*, termasuk karbon, air, energi, nitrogen, fosfor, keanekaragaman hayati, dan *footprint* tanah, berfungsi sebagai metrik penting untuk mengukur kelestarian lingkungan. Meskipun tidak ada satu pun indikator yang secara komprehensif memantau dampak manusia terhadap lingkungan, *footprint*

ini memberikan wawasan yang berharga jika diinterpretasikan secara cermat. Upaya pengurangan yang menargetkan *environmental footprint* utama (air, energi, nitrogen, fosfor, keanekaragaman hayati, dan tanah) sedang dilakukan untuk mengurangi beban impact negatif pada ekosistem bumi. Namun, penting untuk diketahui bahwa mitigasi satu dampak buruk dapat mempengaruhi dampak lainnya, seperti yang terlihat dalam interaksi kompleks antara produksi biofuel dan implikasinya terhadap berbagai dampak lingkungan.

Pertamina sangat menyadari dampak lingkungannya dan telah mengambil inisiatif komprehensif untuk memitigasi hal tersebut. Salah satu inovasi datang dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), yang memelopori pemanfaatan wetland buatan untuk mengelola air limbah dari kegiatan operasionalnya. Solusi Berbasis Alam atau *Nature-Based Solution* (NBS) ini secara efektif menangani air terproduksi dan air limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Dengan menggunakan teknologi hidro, wetland yang dibangun beroperasi dengan teknik laju pemuatan hidrolis, sehingga memfasilitasi pengelolaan






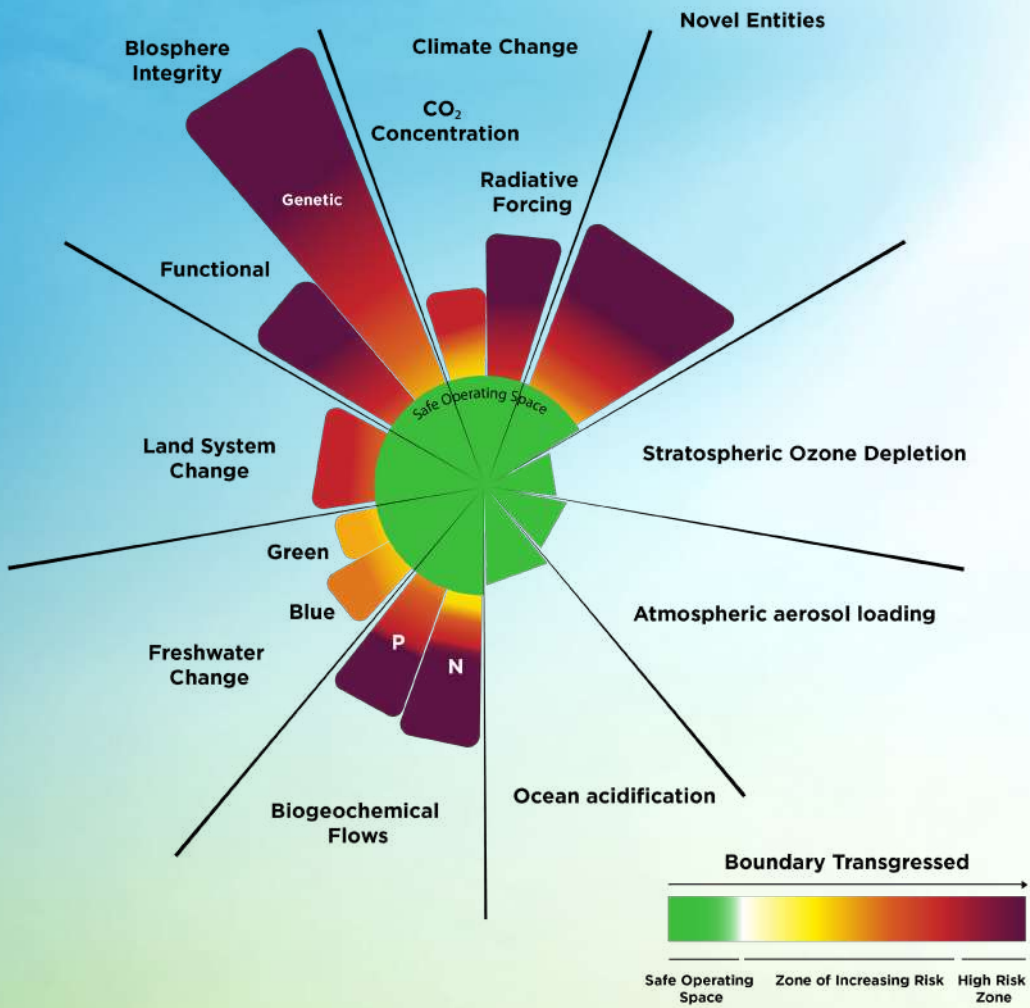
berbasis gravitasi. Selain mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh Pertamina, inisiatif ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. PHR bekerja sama dengan penduduk setempat untuk memelihara wetland ini dengan cara memanfaatkan bahan-bahan dan tanaman pendukung dari sumber terdekat, seperti sabut kelapa untuk penyaringan. Selain itu, air yang disaring oleh masyarakat memiliki tujuan praktis yaitu, memastikan pemanfaatan maksimal dan limbah minimal. Selain itu, kawasan tersebut kini berfungsi sebagai jalur transportasi skala kecil bagi warga sekitar dengan memanfaatkan perahu untuk bepergian.

Selain itu, Pertamina juga secara aktif mengupayakan pengembangan bahan bakar rendah karbon sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Dengan adanya mandat untuk memasukkan 35% biomassa ke dalam campuran biodiesel, terdapat peningkatan permintaan terhadap produk-produk tersebut. Memanfaatkan peluang ini, Pertamina memperluas bisnis rendah karbon dengan memperkenalkan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF), hidrogen, amonia, dan

sumber energi alternatif lainnya. Langkah strategis ini tidak hanya sejalan dengan tujuan lingkungan hidup namun juga menempatkan Pertamina sebagai pemimpin dalam solusi energi berkelanjutan, yang mendorong masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Ketika komunitas global berupaya mencapai emisi *net-zero*, mengurangi jejak lingkungan menjadi semakin penting. Menyeimbangkan aspirasi pembangunan dengan pengelolaan ekologi adalah hal yang sangat penting untuk menjamin masa depan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mengajak para Perwira Pertamina untuk berperan aktif dalam meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Setiap langkah kecil berarti! 





A study by Richardson et al. has illuminated a concerning reality: six out of the nine planetary boundaries have exceeded the safe operating space, as depicted in Figure 1. These boundaries signal a perilous situation where the environment's capacity to self-regulate may falter, endangering the stability of the Holocene period. The boundaries exceeding safe limits encompass climate change, novel entities (formerly chemical pollution), biogeochemical flows, freshwater change, land system change, and biosphere integrity (formerly loss of biodiversity). Additionally, ocean acidification teeters on the brink of surpassing the safe threshold, while atmospheric aerosol loading, and stratospheric ozone depletion remain within acceptable limits. As humanity progress, our planet's systems

grapple with adaptation to accommodate the profound changes wrought by human activity. While development is imperative for societal advancement, it must not come at the expense of our environment. Reverting to Holocene conditions is impractical given the alterations wrought by the industrial revolution, which underpin modern energy and transportation systems. Thus, instead of regressing, a balance must be found between developmental endeavors and environmental restorations efforts.

The energy industry, particularly fossil fuel sectors, significantly impacts the environment, these include intensification of the greenhouse effect, acid rain, poorer water quality, groundwater contamination, among others.



*Environmental footprints, including carbon, water, energy, nitrogen, phosphorus, biodiversity, and land footprints, serve as vital metrics for measuring environmental sustainability. While no single indicator comprehensively monitors human impact on the environment, these footprints offer valuable insights when interpreted carefully. Reduction efforts targeting key environmental footprints (water, energy, nitrogen, phosphorus, biodiversity, and land) are underway to alleviate the strain on Earth's ecosystems. However, it's crucial to acknowledge that mitigating one footprint may negatively impact others, as seen in the complex interplay between biofuel production and its implications for various environmental footprints.*

*Pertamina is keenly aware of its environmental impact and has embarked on comprehensive initiatives to mitigate it. One notable innovation comes from PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), which has pioneered the use of constructed wetlands to manage wastewater from its operational activities. This Nature-Based Solution (NBS) effectively handles produced water and wastewater generated during the production process. Employing hydro technology, the constructed wetlands operate with hydraulic loading rate techniques, facilitating gravity-based management. Beyond reducing Pertamina's environmental footprint, this initiative also benefits the local community. PHR collaborates closely with locals to maintain*

*these wetlands, utilizing materials and support plants from nearby sources, such as coconut husks for filtration. Moreover, the community-filtered water serves practical purposes, ensuring maximum utilization and minimal waste. Additionally, the area now serves as a small-scale transportation route for local residents, utilizing boats for travel.*

*Furthermore, Pertamina is actively pursuing the development of low-carbon fuel as part of its commitment to environmental stewardship. With the mandated inclusion of 35% biomass in biodiesel mixtures, there is a growing demand for such products. Capitalizing on this opportunity, Pertamina is expanding its low-carbon business by introducing Sustainable Aviation Fuel (SAF), hydrogen, ammonia, and other alternative energy sources. This strategic move not only aligns with environmental goals but also positions Pertamina as a leader in sustainable energy solutions, fostering a greener and more sustainable future.*

*As the global community is working towards net-zero emissions, the imperative to reduce environmental footprints has never been clearer. Balancing developmental aspirations with ecological stewardship is paramount for securing a sustainable future. Therefore, we urge the leaders of Pertamina to play an active role in minimizing our environmental impact. Every small step counts! ■*





# HEADLINE

📍 SEPTIAN TRI KUSUMA 📷 PRIYO WIDIYANTO/ADITYO PRATOMO/BADAK LNG







# BADAK LNG, SANG PIONIR BISNIS LNG INDONESIA

## *BADAK LNG, THE PIONEER OF LNG BUSINESS IN INDONESIA*

Dalam industri gas alam, nama Badak LNG tidak asing lagi sebagai salah satu perusahaan pionir dalam pengolahan gas alam yang memainkan peran penting dalam meningkatkan pemanfaatan gas alam di Indonesia. Bahkan Badak LNG memiliki fasilitas pelatihan kelas dunia melalui Badak LNG Learning Center. Didukung oleh tenaga pengajar dan pekerja ahli yang berpengalaman mengelola kilang pengolahan gas lebih dari 40 tahun, Badak LNG Learning Center telah membagikan keahliannya, baik di bidang *Operation & Maintenance (O&M)* maupun *Technical Services* bagi berbagai perusahaan pengolahan gas alam dunia. Mulai dari BP Berau-Tangguh LNG, Statoil Snohvit LNG, Angola LNG, hingga Yemen LNG pernah menjadi klien Badak LNG

Kehadiran Badak LNG tidak terlepas dari perjalanan ditemukannya gas alam dalam jumlah besar di dua wilayah terpisah di Indonesia. Area pertama terletak di Lapangan Gas Arun, Aceh Utara, ditemukan



oleh Mobil Oil Indonesia pada akhir tahun 1971. Sedangkan area kedua, Lapangan Gas Badak, Kalimantan Timur, ditemukan oleh Huffco Inc. pada awal tahun 1972. Kedua perusahaan tersebut bekerja di bawah Production Sharing Contracts (PSC) dengan Pertamina.

Saat itu, bisnis LNG belum begitu dikenal. Hanya ada empat kilang LNG di seluruh dunia dengan pengalaman operasi tiga hingga empat tahun. Meski tanpa pengalaman sebelumnya di bidang LNG, Pertamina, Mobil Oil, dan Huffco Inc., sepakat untuk mengembangkan proyek LNG yang dapat mengekspor gas alam cair dalam jumlah besar.

Optimisme dan ambisi yang kuat dengan

keyakinan pada kekuatan permintaan pasar, akhirnya membuahkan hasil dengan persetujuan kontrak penjualan LNG pada lima perusahaan Jepang di bulan Desember tahun 1973. Lima Perusahaan tersebut antara lain Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp. dan Osaka Gas Co. Ltd.

Kontrak yang dikenal dengan *"The 1973 Contract"* tersebut memuat komitmen pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun, dimana kilang LNG tersebut belum juga selesai dibangun. Sedangkan pada pertengahan tahun 1977 Pertamina telah menyetujui untuk memasok LNG dari dua kilang LNG yang akan dibangun dalam waktu 42 bulan.





Dengan didirikannya kilang LNG, pembangunan kapal tanker untuk armada pengangkut dan pembangunan beberapa terminal penerima, termasuk pengaturan pembiayaan untuk proyek-proyek tersebut kemudian harus dilaksanakan secara bersamaan. Berkat kerja sama berbagai pihak, proyek besar ini pun berhasil.

#### **BADAK LNG: BISNIS, OPERASI DAN PRODUKSI**

PT Badak NGL atau yang juga di branding dengan nama Badak LNG sebagai identitas perusahaan, tercatat sebagai ujung tombak sejarah industri LNG Indonesia. Badak LNG berdiri pada tanggal 26 November 1974, dengan mayoritas kepemilikan sahamnya saat ini dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE), yakni 55 persen.

Sementara sisanya, 15 persen dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, VICO Indonesia 20 persen dan Total E&P Indonesia 10 persen.

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG, dilakukan oleh suatu wadah yang disebut Joint Management Group (JMG), yang terdiri dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan Badak LNG terdiri dari 10 bidang yang mengakomodir kegiatan



pencairan gas alam, dan usaha jasa lainnya yang relevan. Mulai dari pertambangan gas alam, pengadaan gas alam dan buatan, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara, distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, dan produk yang berhubungan dengan itu, hingga penyimpanan minyak dan gas bumi.

Selain itu, Badak LNG juga memiliki bisnis pendidikan teknik swasta, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu (YBDI), konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, serta menyediakan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.

Badak LNG juga mengembangkan kegiatan bisnis di bidang jasa, seperti *Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, dan Research & Development.*

Sebagai produsen *Liquefied Natural Gas (LNG)* dan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)*, Badak LNG mengelola fasilitas kilang yang terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur, serta memiliki kantor di Jakarta dan Balikpapan. Seluruh aset Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik

Indonesia, di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018 tentang penugasan PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan BMN Aktiva Kilang LNG Badak dalam rangka menjamin kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

Dalam proses produksi LNG, Badak LNG mendapatkan bahan baku gas alam yang bersumber dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur, dan dikelola oleh berbagai perusahaan. Antara lain Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), dan ENI Muara Bakau. Gas alam tersebut kemudian dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa gas ke fasilitas pengolahan di Badak LNG, untuk diproses menjadi produk LNG. Selanjutnya produk LNG diangkut menggunakan kapal dan unit ISO tank sesuai





spesifikasi kontrak jual beli dengan pembeli hingga tiba di terminal penerima.

Badak LNG memiliki delapan unit pengolahan (process train) mulai dari Train A sampai H, untuk mengolah gas alam menjadi LNG. Kapasitas desain produksi total dari kedelapan train tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. Produksi tertinggi PT Badak NGL dicapai pada tahun 2001 dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Saat ini, hanya 3 train yang dapat dioperasikan sedangkan 4 train dalam proses decommissioning (sebelum

dikembalikan kepada Lembaga Manajemen Aset Negara). Satu train lainnya dalam posisi *Extended Short Term Idle* (ESTI).

Dari ketiga train yang dapat dioperasikan, tidak semua train beroperasi karena keterbatasan jumlah gas alam. Train lain yang tidak beroperasi berada dalam kondisi *idle* (siaga), siap untuk digunakan sewaktu-waktu bila ada masalah pada train yang sedang beroperasi. ■





# BADAK LNG

**Badak LNG  
berdiri pada  
tanggal 26  
November 1974,**

Dimana mayoritas kepemilikan sahamnya saat ini dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE), yakni 55 persen. Sementara sisanya, 15 persen dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, VICO Indonesia 20 persen dan Total E&P Indonesia 10 persen.

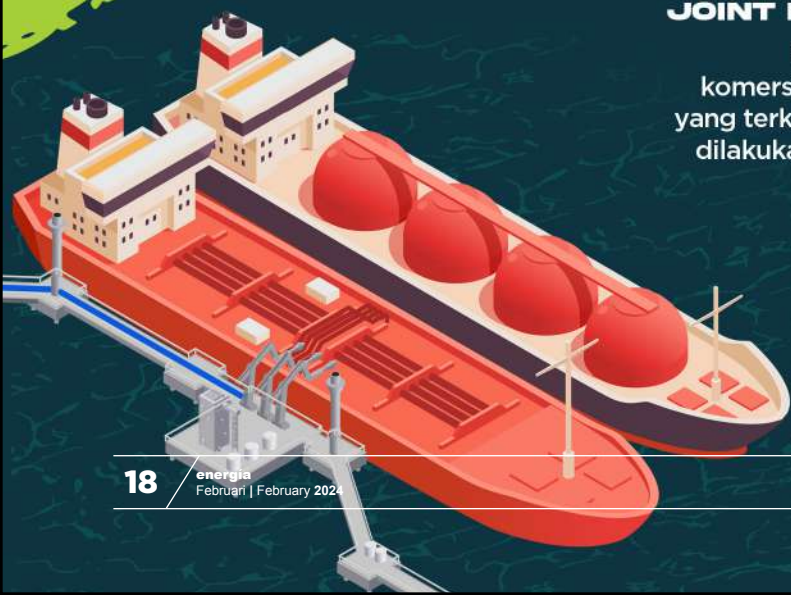


## JMG

### JOINT MANAGEMENT GROUP

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG, dilakukan oleh suatu wadah yaitu JMG.

Terdiri dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau.





Bidang usaha yang dijalankan Badak LNG terdiri atas sepuluh bidang yang mengakomodir kegiatan pencairan gas alam, dan usaha jasa lainnya yang relevan.

- Pertambangan gas alam
- Pengadaan gas alam dan buatan,
- Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara,
- Distribusi gas alam dan buatan,
- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, dan produk YBDI,
- Penyimpanan minyak dan gas bumi



Badak LNG juga memiliki bisnis pendidikan teknik swasta, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, serta menyediakan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia. Badak LNG juga mengembangkan kegiatan bisnis di bidang jasa, seperti Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, dan Research & Development.

**O**n natural gas industry, Badak LNG is known to be the pioneer of natural gas processing with significant role on natural gas utilization in Indonesia. Badak LNG has the world class training facility at Badak LNG Learning Center. With educators and experts experienced on gas processing refinery for more than 40 years, Badak LNG Learning Center has disseminated the knowledge on Operation and Maintenance (O&M) as well as technical services for the natural gas processing companies all over the world, including BP Bereau-Tanggung LNG, Statoil Snohvit LNG, Angola LNG, and Yemen LNG which also the client of Badak LNG.

The journey of Badak LNG was discovered when there are two large amount of natural gas sources at two different regions in Indonesia. The first was Arun Gas Field in North Aceh, discovered by Mobil Oil Indonesia in the end of 1971. And second is Badak Gas Field, East Kalimantan, discovered by Huffco on early 1972. The two companies were in under Pertamina's Production Sharing Contracts (PSC).

At that time, LNG was not well know.

Only 4 LNG refineries all over the world with operational age of only three to four years. Without prior experience on LNG processing, Pertamina, Mobil Oil, and Huffco Inc. agreed for developing the LNG project to export the liquified natural gas at large amount.

Strong ambition and optimism amidst the confidence of strong market demand had successfully reached the sales contract of LNG to five Japanese companies in December 1973. The companies are Chubu Electric Co., Kansai Electric Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp. and Osaka Gas Co. Ltd.

The contract was known as "The 1973 Contract" with the commitment of the buyer to import Indonesian LNG for 20 years whereas the refinery was not even developed yet. In mid 1977, Pertamina has agreed to supply the LNG from two refineries which will be built within 42 months. With the development of LNG refinery, tanker vessels for cargo and several receiving terminal were also developed, including the financing





*for the project which must be carried out simultaneously. With great collaboration, the great project successfully finished.*

### **BADAK LNG: BUSINESS, OPERATION AND PRODUCTION**

*PT Badak NGL or also known as Badak LNG branding has been the spearhead of Indonesian LNG industry history. Badak LNG was established on 26 November 1974 and majority of shares owned by*

*PT Pertamina Hulu Energi (PHE) by 55%. The remaining 15% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia, 20% of VICO Indonesia, and Total E&P Indonesia 10%.*

*The management of production, commercial, and financial planning in relation of Badak LNG operation is conducted under Joint Management Group (JMG) which consists of PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam*





*(PHM), Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Baku*

*The company's article of association determined the business of Badak LNG consists of 10 sectors to accommodate the liquefaction of natural gas and other relevant services. From natural gas extraction, natural and artificial gas production, organic basic chemical sourced from natural oil, natural gas, coal, natural and artificial gas distribution, large trade of solid, liquid, gas, and products related to it, and storage of oil and gas.*

*Additionally, Badak LNG also manages the private engineering education business, technical engineering and consulting related to it, oil and gas basic construction,*

*and procurement for human resources and management for human capital.*

*Badak LNG also developed the services business, including Operation & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, and Research & Development.*

*As producer of Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG), Badak LNG manages the refinery facilities in Bontang city, East Kalimantan, with offices in Jakarta and Balikpapan. All assets were owned by the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance. The supervision of the asset is handed to PT Pertamina (Persero), as mandated by the Decree of the Minister of Finance No. 598/ MK.6/201 dated 20 December 2018 on assigning*





*PT Pertamina (Persero) to be the Partner for State's Asset Management of Badak LNG Refinery Asset to sustain the national energy resilience.*

*For producing LNG, Badak LNG extracted the natural gas sourced from the drilling area in East Kalimantan, managed by several companies. Including Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), and ENI Muara Bakau. The natural gas was then funneled simultaneously through the gas pipes to processing facilities at Badak LNG to be processed into LNG products. Next, LNG product then shipped with carbo and ISO unit tanks in accordance with the purchasing contract with the buyer to reach the recipient's terminal.*

*Badak LNG has eight units of process train from Train A to Train H to process the natural gas into LNG. The total capacity of the eight trains is 22.5 million ton LNG per year. The highest production was achieved by PT Badak NGL in 2001 with total production of LNG reached 20.25 million ton and production of LPG of 1.16 million ton. Currently, only 3 trains were in operation with 4 trains were in decommissioning process (before returned to State Asset Management Agency). Another train is under Extended Short Term Idle (ESTI) position.*

*The three trains were not all under operation since the limited supply of natural gas. Other train were in idle status to be ran whenever the operating train is facing problem. ■*

# TERUS BERINOVASI UNTUK MAKSIMALKAN PRODUKSI

## KEEPS INNOVATING TO OPTIMIZE THE PRODUCTION

**G**as, khususnya *Liquefied Natural Gas* (LNG) merupakan sumber energi yang paling bersih di antara sumber energi fosil lainnya. LNG sebagai bentuk cair dari gas alam juga berperan vital dalam pemasokan, pendistribusian dan penggunaan gas di dunia, akebutuhan sumber energi yang lebih bersih dan efisien, aman, serta memberikan alternatif akses penggunaan gas bagi industri atau wilayah yang tidak terjangkau oleh keberadaan sumber gas.

Arah kebijakan transisi energi dari fosil ke energi baru terbarukan (EBT), menjadikan gas khususnya LNG, semakin memainkan peran penting di dalamnya. Bukan hanya karena sifatnya yang mudah ditransportasikan dan disimpan, utamanya karena emisi yang dihasilkan lebih rendah jika dibandingkan bahan bakar fosil lainnya.







Badak LNG

Badak LNG

MARINER

Penggunaan LNG dapat menurunkan emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) sekitar 25 persen, dan emisi oksida nitrogen (NO<sub>x</sub>) berkurang sekitar 90 persen. Oksida nitrogen (NO<sub>x</sub>) merupakan gas yang diemisikan dari hasil pembakaran yang sebagian besar polutan NO<sub>x</sub> berasal dari pembakaran pada mesin kendaraan. Polutan NO<sub>x</sub> menimbulkan dampak lingkungan seperti hujan asam, efek rumah kaca, asap foto kimia, dan pelubangan lapisan ozon.

Tak hanya unggul dari sisi emisi, optimalisasi pemanfaatan LNG juga

mampu menekan impor *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Seperti diketahui, kebutuhan LPG di Indonesia mencapai 8 juta metrik ton per tahunnya. Namun sayang, sekitar 6 juta metrik ton atau 75 persen kebutuhannya di antaranya masih impor.

Untuk menyaingi hal tersebut, Pertamina melalui PT Badak NGL yang berada di bawah naungan Subholding Upstream, menghadirkan inovasi LPG Production Booster System (LPBS) di Kilang LNG Badak di Bontang, Kalimantan Timur.





Teknologi tersebut dapat meningkatkan produksi LPG di Kilang LNG Badak hingga 323 persen, dari yang sebelumnya defisit 270 M3 menjadi dapat memproduksi 603 M3 per hari. Dengan begitu, Badak LNG pun mampu berkontribusi menekan impor LPG dan memenuhi kebutuhan dalam negeri.

“Dengan penemuan teknologi ini, dengan inovasi ini memberikan harapan bahwa Indonesia bisa menghasilkan tambahan produksi LPG nasional, yang secara otomatis dapat mengurangi impor LPG.

Ini akan memperkuat ketahanan energi nasional,” ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, saat acara peluncuran LPG Production Booster System di Kilang LNG Badak di Bontang, 6 Desember 2022.

LPG Production Booster System telah beroperasi sejak Desember 2021, dan hingga Desember 2023 telah melakukan 12 kali pengapalan LPG. Diproyeksi terdapat penambahan produksi LPG sebesar 1,56 juta M3 senilai US\$92 juta selama periode 2022-2027.



## OPTIMALKAN PRODUKSI LNG

Sadar akan besarnya potensi dan manfaat LNG di Tanah Air dan juga dunia, PT Badak NGL semakin gencar untuk terus mengoptimalkan produksi LNG. Dengan fasilitas delapan unit (train) yang dioperasikan sejak 1977, Badak LNG memiliki kapasitas produksi LNG maksimal sebesar 22,4 juta ton per tahun dan 1,15 juta ton LPG per tahun (data tahun 2001).

Saat ini, Kilang LNG Badak menjadi tulang punggung produksi PT Badak NGL. Gas yang masuk sekitar 600-800 MMSCFD, dengan 2 Train yang beroperasi, dan 1 Train diposisikan standby, jika ada Train lain yang perlu dimatikan. "Kapasitas produksi tahun 2023 dengan *feed gas* 822 MMSCFD sebesar 4,87 juta ton/tahun. Train H merupakan kilang terbesar saat ini. Kapasitas produksinya saat ini sebesar 2,7 juta ton per tahun," terang President

Director & CEO PT Badak NGL, Achmad Khoiruddin kepada Energia beberapa waktu lalu.

Khoiruddin menambahkan, Kilang LNG Badak merupakan salah satu pelopor industri LNG di Indonesia dan sejak awal beroperasi di tahun 1977, sekaligus menjadi sumber penyumbang pendapatan negara yang signifikan serta memiliki reputasi sebagai penyedia LNG yang andal dan diakui dunia. Hingga kini, Kilang LNG Badak telah berhasil mengapalkan lebih dari 9.800 kargo LNG ke domestik dan berbagai belahan dunia.

"Kilang LNG Badak juga telah membuat landasan yang solid sebagai *center of excellence* untuk LNG di dunia dan turut berperan memajukan industri LNG dengan memberikan berbagai jasa teknis dalam membantu *commissioning & start-up*

● "Kilang LNG Badak juga telah membuat landasan yang solid sebagai center of excellence untuk LNG di dunia dan turut berperan memajukan industri LNG dengan memberikan berbagai jasa teknis dalam membantu commissioning & start-up untuk kilang LNG yang baru dibangun, pengoperasian dan perawatan kilang LNG, peningkatan kompetensi SDM untuk tenaga operator maupun teknisi maintenance, serta jasa-jasa lainnya,"

● "LNG Badak refinery has set the solid foundation as center of excellence for LNG globally and advancing the LNG industry through technical services on commissioning & start-up for LNG refinery under construction, operation, and maintenance of LNG refinery, human capital competence upgrade for operator and maintenance technician, as well as other services,"



**ACHMAD KHOIRUDDIN**  
President Director & CEO  
PT Badak NGL



untuk kilang LNG yang baru dibangun, pengoperasian dan perawatan kilang LNG, peningkatan kompetensi SDM untuk tenaga operator maupun teknisi maintenance, serta jasa-jasa lainnya,” imbuhnya.

Upaya optimalisasi Kilang LNG Badak pun dilakukan dalam upaya mewujudkan aspirasi Pemerintah untuk meningkatkan produksi minyak dan gas sebesar 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas sebesar 12 miliar kaki kubik per hari (BSCFD) seiring dengan adanya temuan gas baru dalam jumlah yang besar di North Ganal. Temuan gas ini akan kembali mengaktifkan Train C yang saat ini statusnya decommissioning dan Train F yang saat ini statusnya *Extended Short Term Idle* (ESTI) sehingga diharapkan akan menambah kapasitas produksi sekitar 800 MMSCFD.

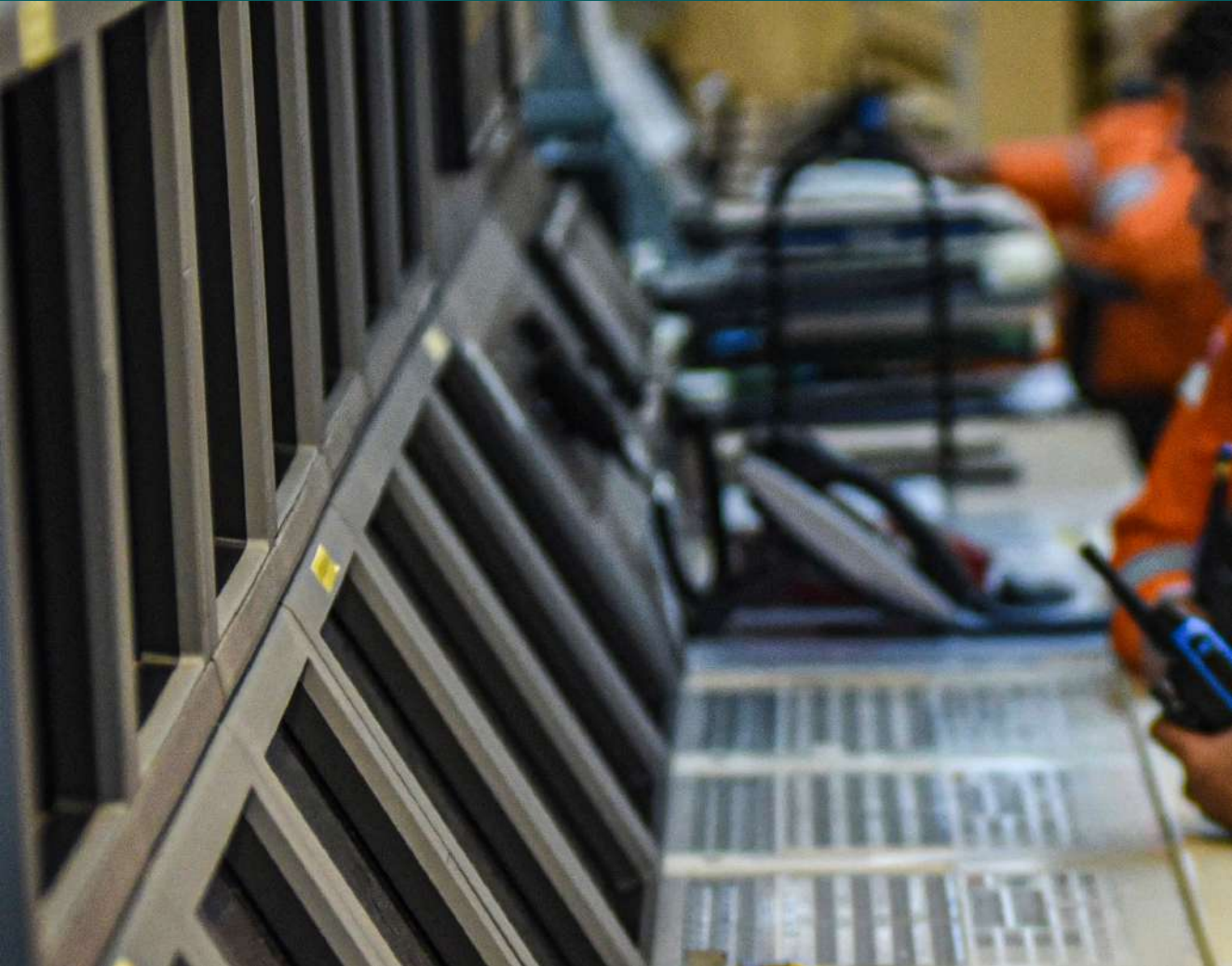
#### **OPTIMISME MASA DEPAN BISNIS LNG**

Melihat perkembangannya saat ini, Khoiruddin menyebut bahwa masa depan bisnis LNG masih prospektif. LNG sebagai

sumber energi yang sangat andal dan *baseload* energi yang mudah beradaptasi terhadap fluktuasi beban pemakaiannya, dipandang sebagai energi transisi sebelum dunia beralih sepenuhnya ke renewable energy. “Tantangan jauh ke depan tentunya adalah penerapan program (NZE). Namun LNG akan tetap akan menjadi pilihan sumber energi fosil paling bersih selama masa transisinya,” ujarnya.

Dirinya juga berharap PT Badak NGL mampu lebih tangguh dalam menjalankan perannya memproduksi LNG secara aman dan handal, untuk memenuhi kebutuhan LNG/LPG, baik di dalam maupun luar negeri. “Di sisi lainnya, sebagai kilang LNG tertua dan paling berpengalaman di Indonesia maupun dunia saat ini, maka pengalaman Badak LNG dapat dimanfaatkan oleh perusahaan lainnya dalam peningkatan keahlian tenaga expertise LNG maupun jasa konsultasi lainnya,” tutup Achmad Khoiruddin. ■





**G**as, especially the Liquefied Natural Gas (LNG) is the cleanest source of energy amongst other fossil fuel. LNG is the liquefied form of natural gas with vital role on supply, distribution and usage of gas in the world, including Indonesia. The usage of LNG will solve the need of clean, efficient, safe energy and as alternative for gas usage in the industry of regions with no access for direct gas sources.

The direction of energy transition from the fossil fuel to renewable will make gas, especially LNG to have important role. Not only for its transportable and easy to store nature, but mainly on lower emission compared to other fossil fuel.

The usage of LNG may contribute to lower carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) emission by around

25%, nitrogen oxide (NOX) emission by 90%. Nitrogen oxide (NOX) is the emission of NOX pollutant combustion from vehicle engine. NOX pollutant caused the environmental impact such as acid rain, greenhouse gases, chemical smog, and destruction to the ozone layer.

In addition of being advantageous on the emission side, optimizing LNG usage will also lower the import of Liquefied Petroleum Gas (LPG). The demand of LPG market in Indonesia reached 8 million metric tons per year. Total 6 million metric ton or 75% of the supply were still import.

To manage the situation, Pertamina through PT Badak NGL under the Upstream Subholding present the LPG Production Booster System (LPBS) at LNG refinery





*Badak in Bontang, East Kalimantan. The technology is able to boost the production of LPG at LNG Badak refinery by 323% from previously deficit by 270 M3 to product 603 M3 per day. Hence, Badak LNG has been able to lower the import of LPG for the domestic needs.*

*“With this technology, the innovation gave us hope for Indonesia to increase the LPG production nationally which will lower the need of LPG import. This will strengthen the national energy resilience,” said PT Pertamina (Persero) President Director, Nicke Widyawati at the launching of LPG Production Booster System at LNG Badak refinery, Bontang, 6 December 2022.*

*LPG Production Booster System has been in operation since December 2021 and*

*as of December 2023 had conducted 12 shipment of LPG. It is projected that the additional production of LPG reached 1.56 million M3 worth US\$ 92 billion for 2022-2027 period.*

#### OPTIMIZING THE LNG PRODUCTION

*Aware of the potential and benefits of LNG in the country and the world, PT Badak NGL is keeping up to optimize the LNG production. With facilities of eight train operated since 1977, Badak LNG has the production capacity of 22.4 million ton per year and 1.15 million ton LPG per year (based on 2001 data).*

*Currently, LNG Badak refinery is the backbone of PT Badak NGL production. Received gas is around 600-800 MMSCFD*



with 2 trains operating and another one standby for whenever other train needs to be non operational. “Production capacity in 2023 with gas feed was 822 MMSCFD of 4.87 million ton per year. Train H is the current largest refinery with production capacity of 2.7 million ton per year,” PT Badak NGL President Director and CEO, Achmad Khoiruddin told *Energia* sometimes ago.

Khoiruddin added, LNG Badak refinery is one of the pioneer of LNG industry in Indonesia since its initial operation in 1977, also the significant contributor of state earning with reputation acknowledged globally. As of now, LNG Badak refinery has shipped more than 9,800 LNG cargo both

domestically and internationally.

“LNG Badak refinery has set the solid foundation as center of excellence for LNG globally and advancing the LNG industry through technical services on commissioning & start-up for LNG refinery under construction, operation, and maintenance of LNG refinery, human capital competence upgrade for operator and maintenance technician, as well as other services,” he added.

The optimization of LNG Badak refinery is conducted to achieve the aspiration of the government to reach the oil and gas lifting to 1 million barrel per day (BOPD) and gas to 12 billion cubic per day (BSCFD)





*with the discovery of new gas of large amount at North Ganai. The discovery will activate Train C which is currently in decommissioning and Train F which at Extended Short Term Idle (ESTI) to support the production capacity to reach 800 MMSCFD.*

#### **OPTIMISM FOR THE FUTURE OF LNG BUSINESS**

*Based on current development, Khoiruddin is confident of the prospect for the LNG business in the future. As energy source ,LNG is reliable with energy baseload adaptable to the fluctuating burden of use, and considered as the energy for transitioning before transforming fully*

*into renewable energy. “The challenge ahead will be the net zero emission (NZE) implementation. LNG will remain the alternative for the cleanest fossil energy source during the transition period,” he said.*

*He expects for PT Badak NGL to be more reliable on delivering its duty to produce LNG securely for the needs of LNG/LPG both domestic and international market. “On the other side, as the oldest LNG refinery with extensive experience and the world, other companies may utilize this experience of Badak LNG for upgrading their expertise on LNG as well as other consulting services,” Achmad Khoiruddin concluded. ■*







# TERBAIK DI BIDANG HSSE

## *THE BEST ON HSSE*

**K**ecakapan Badak LNG dalam menjalankan operasinya tak terlepas dari kesungguhan seluruh pekerjanya dalam mengimplementasikan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE). Hal itu dibuktikan dengan sukses mencapai 125.573.870 jam kerja aman atau setara dengan 17 tahun, dalam kurun waktu 8 Desember 2006 hingga 27 Desember 2023.

Menurut Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, prestasi ini patut dibanggakan, sekaligus menjadi motivasi bagi para pekerja Badak LNG. “Berdasarkan *benchmark* yang dilakukan terhadap hampir seluruh perusahaan LNG di dunia, Badak LNG merupakan perusahaan terbaik dalam bidang HSSE. Ini adalah indikasi bahwa memang Badak LNG benar-benar menjaga keselamatan pekerjanya.”





jelasanya.

Ditambahkan Teten, selama 17 tahun tidak pernah ada pekerja Badak LNG yang mengalami kecelakaan kerja dan tidak bisa kembali kerja dalam 24 jam. “Ini adalah pencapaian yang sangat luar biasa dan tidak banyak perusahaan yang bisa mencapai seperti yang dicapai Badak LNG. Semoga pencapaian ini dapat terus kami lanjutkan,” tegas Teten.

### KOMITMEN BADAK LNG TERAPKAN HSSE

Kesuksesan Badak LNG dalam menjaga performa positif pada aspek HSSE tak lepas dari komitmen tinggi seluruh

pekerjanya. Memegang teguh slogan *safety is everybody business*, setiap Perwira dan Pertiwi bertanggung jawab terhadap keselamatan diri masing-masing.

Hal lain yang tak kalah penting adalah komitmen top management commitment dan budaya. “Selama 17 tahun tersebut, Badak LNG sudah berganti delapan sampai sembilan kali *top management* dan selalu bisa menjaga keselamatan? Karena ada budaya *safety* yang melekat di dalam perusahaan. Dengan budaya *safety* yang sudah melekat inilah, penggantian top, *middle management*, ataupun pekerja baru tidak berdampak terhadap tingkat keselamatan di Badak LNG,” terang Teten.





**Teten Hadi Rustendi**  
Director & COO Badak LNG

**Implementasi budaya safety di Badak LNG tak hanya diterapkan oleh setiap Perwira di tempat kerja, bahkan hingga di lingkungan keluarga setiap pekerja.** Sebagai contoh, di area kompleks Badak LNG, setiap orang diwajibkan untuk mematuhi aturan-aturan terkait keselamatan.

Lebih lanjut Teten menjelaskan, implementasi budaya safety di Badak LNG tak hanya diterapkan oleh setiap Perwira di tempat kerja, bahkan hingga di lingkungan keluarga setiap pekerja. Sebagai contoh, di area kompleks Badak LNG, setiap orang diwajibkan untuk mematuhi aturan-aturan terkait keselamatan. Seperti dilarang menerobos lampu merah meskipun kondisi jalan tengah sepi, wajib memakai safety belt bagi pengguna mobil dan helm bagi pengendara motor, dan maksimum kecepatan kendaraan yakni 40 km per jam.

“Hal ini dimonitor oleh speed camera yang dipasang di berbagai titik. Konsekuensinya jika melanggar, akan diberikan surat peringatan oleh perusahaan. Dan tidak hanya pekerja, jika ada anggota keluarga yang melanggar, maka pekerja yang bersangkutan tetap akan mendapatkan peringatan yang akan mempengaruhi penilaian kinerja tahunan pekerja. Jadi itulah kenapa budaya keselamatan bisa tertanam di Badak LNG karena dibina sejak dari keluarga, perumahan, dan lingkungan kerja,” jelas Teten.

#### **APRESIASI STAKEHOLDER**

Atas usaha yang konsisten dan berkesinambungan dalam menerapkan budaya K3 di lingkungan kerja. Badak LNG meraih penghargaan dari WSO International sebagai *Concerned Company/Corporation Award* dalam ajang WSO Indonesia Asian Symposium & Safety Culture Award 2023 pada Rabu, 18 Oktober 2023. Penghargaan ini diberikan atas tingginya komitmen Badak LNG dalam mengimplementasikan budaya dan menerapkan aspek K3 di lingkungan kerja dengan baik secara konsisten dan berkesinambungan.

“Dalam bidang HSSE, penghargaan yang kami dapatkan antara lain, sebagai perusahaan terbaik dalam implementasi HSSE yang diberikan oleh majalah SWA. Penghargaan lainnya adalah mendapatkan Level Platinum-Bintang 5 pada ajang WSO Indonesia *Safety Culture Award*. Badak LNG merupakan satu-satunya perusahaan *oil and gas* di Indonesia yang mendapatkan level platinum,” ujar Teten.



Selain itu, Badak LNG juga berhasil meraih penghargaan Subroto 2023 atas komitmennya pada keselamatan kerja. Penghargaan ini menjadi apresiasi tertinggi yang diberikan oleh Kementerian ESDM untuk para stakeholder yang telah memajukan sektor energi dan sumber daya mineral di Indonesia dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Badak LNG juga berhasil meraih PROPER Emas untuk ke-13 kalinya sejak 2011. Prestasi ini merupakan apresiasi tertinggi yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kepada

Perusahaan yang telah taat mengelola lingkungan, melebihi yang dipersyaratkan dan menunjukkan kinerja luar biasa terhadap keberlanjutan. Penghargaan ini membuktikan komitmen perusahaan dalam mengelola dan menjaga pengelolaan lingkungan dengan baik dan melampaui kepatuhan (*beyond compliance*). Penghargaan ini diserahkan oleh Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin.

“Badak LNG merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bisa mendapatkan 13 kali PROPER Emas secara berturut-turut,” pungkas Teten. ■



**T**he proficiency of Badak LNG on its operation is the result of hard work of the workers to implement the Health, Safety, Security & Environment (HSSE). This has evidently delivered on 125,573,870 hours of work safety, which equals to 17 years during the period of 8 December 2006 until 27 December 2023.

According to Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, the achievement is both the pride and motivation for the workers at Badak LNG. "Based on the benchmarking to all LNG companies in the world, Badak LNG is the best company on HSSE. This indicated that Badak LNG took the matter of safety seriously," he said.

#### **COMMITMENT OF LNG TO IMPLEMENT HSSE**

The success of Badak LNG to sustain the positive performance on HSSE is part of the high commitment from all of the workers. With the

tagline of safety is everybody business, each officer is responsible for their own personal safety.

Another contributing factor is the commitment from top management and the culture. "For 17 years, Badak LNG had changed the top management for eight to nine times while sustaining the safety standard. It's all based on the safety culture embedded in the company. With this safety culture, the top management, middle management, and the new hires wouldn't have any impact for the safety standard in Badak





LNG,” Teten explained.

Further, Teten explained that the implementation of safety culture in Badak LNG wouldn't only be implemented for each officer at work, but up to the family of workers. For example, the complex of Badak LNG is the area where it's mandatory to comply with the safety regulations. Including prohibition to pass by the red light even during empty road, requirement to wear safety belt for driver and passenger at car, wearing helmet for motorcycle rider, and maximum speed of every vehicle is 40 kilometer per hour.

“This is monitored through safety camera at several points. The consequences for violators will be warning from the

company. It's not only for the workers, but also for the families of workers, whereas the worker will get the warning and will affect their annual performance assessment. This is why the safety culture is embedded at Badak LNG for being fostered at the family, home, and working environment,” Teten explained.

### **APPRECIATION FROM STAKEHOLDERS**

With consistency and continuous measure for implementing the HSSE at work, Badak LNG won the acknowledgement from WSO International as Concerned Company/ Corporation Award at the WSO Indonesia Asian Symposium & Safety Culture Award 2023 on Wednesday, 18



October 2023. The award was granted for the high commitment of Badak LNG on implementing the culture and HSSE aspects at work consistently and continuously.

“On HSSE, another awards granted for us are including the best company for HSSE implementation from SWA magazine. Another award is the 5 Star Platinum Level at the WSO Indonesia Safety Culture Award. Badak LNG is the only oil and gas company to earn platinum level,” said Teten.

Additionally, Badak LNG has also successfully won Subroto Award 2023 for the commitment on work safety. The award is the highest appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources to the stakeholders for advancing the energy and mineral resources on the last year period.

Badak LNG also won Golden PROPER for the 13th time since 2011. The achievement is the highest appreciation from the Ministry of Environment and Forestry to the companies with





high compliance for the environment management, exceeding the required indicators with extraordinary performance on sustainability. The achievement indicated the commitment for sustainability. The award also indicated the commitment of the company to manage and sustain the

environment management well beyond compliance. The award was handed by the Vice President of the Republic of Indonesia, K.H. Ma'ruf Amin.

“Badak LNG is one of Indonesian companies to achieve 13 consecutive Golden PROPER,” Teten concluded. ■





# EMPOWERMENT

📍 Hari Maulana

📷 Trisno Ardi







# SUJONO

## PEJUANG ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

SUJONO, FIGHTER  
FOR THE CHILDREN  
WITH SPECIAL NEEDS

“Manusia-manusia kuat itu kita, Jiwa-jiwa yang kuat itu kita  
Manusia-manusia kuat itu kita , Jiwa-jiwa yang kuat itu kita,”

Suara merdu dari lagu yang dinyanyikan Mawar (bukan nama sebenarnya), siswa YPLB Nusantara yang tak ingin disebutkan namanya itu, bernyanyi dengan semangat menyanyikan lagu Tulus yang berjudul Manusia Kuat membuat perasaan bergetar, mereka yang merupakan anak berkebutuhan khusus tak patah semangat dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

Semangat anak-anak tersebut yang tak pernah surut mencerminkan semangat Sujono yang terus berjuang agar anak-anak berkebutuhan khusus bisa memperoleh pendidikan yang sama dengan anak-anak pada umumnya.

Berawal dari sebuah perjalanan pulang dari tempat bekerja, Sujono bertemu dengan seorang anak Down Syndrome yang duduk seorang diri dekat tempat sampah. Rasa iba tak tertahankan, Sujono pun membawa anak tersebut ke rumah untuk dirawat dan tinggal bersamanya.

“Saya jelaskan kepada anak dan istri kalau anak ini mau ditampung di rumah. Siapa tahu nanti keluarganya mencari bisa datang ke rumah untuk menemui anaknya. Alhamdulillah, mereka tak memperlakukannya,” kata Sujono menceritakan.

Atas pengalaman tersebut, dirinya meniatkan untuk menampung anak-anak berkebutuhan khusus agar mendapat perlindungan dan tempat yang layak. Tak hanya tempat yang layak, Sujono berjuang







**“Saya beranikan diri, karena saya mempunyai mimpi agar anak berkebutuhan khusus bisa memperoleh pendidikan yang sama dengan anak-anak pada umumnya,”**

*Sujono*

untuk menyediakan pendidikan khusus seperti halnya anak-anak pada umumnya.

“Teringat perkataan dari seorang atasan waktu itu, setidaknya berikan kebaikan kepada satu anak berkebutuhan khusus yang Anda temui di jalanan, niscaya akan ada perubahan hidup. Ketika saya lakukan, alhasil semua ada jalannya, semua terbuka untuk saya dan keluarga, karena apa yang kita punya itu sebagian milik mereka yang membutuhkan,” kata Sujono sembari mengenang masa lalunya.

Ia memberanikan diri untuk menyewa sebuah lahan berukuran 800 meter persegi untuk dijadikan asrama penyandang disabilitas. Di tempatnya itulah Sujono menyediakan tempat tinggal dan sekolah dengan latar belakang pendidikan luar biasa.

“Saya beranikan diri, karena saya

mempunyai mimpi agar anak berkebutuhan khusus bisa memperoleh pendidikan yang sama dengan anak-anak pada umumnya,” ujarnya.

Untuk sebuah alasan itulah, pada 2 Oktober 1989, Sujono mendirikan sebuah yayasan sosial non-profit yang bergerak di bidang pengembangan potensi anak, yakni Yayasan Pendidikan Luar Biasa (YPLB) Nusantara.

Bertempat di Jl. Sempu I No. 7-8 RT.006/ RW.004, Beji, Depok, Jawa Barat, Sujono telah berhasil melatih banyak anak-anak berkebutuhan khusus sesuai dengan minat dan bakatnya.

“Semua adalah untuk mereka yang membutuhkan, kita yang menyampaikan, kita menjadi perantara. Inshaallah, semua yang saya lakukan adalah sebuah keikhlasan hati dari sebuah janji yang



pernah saya sampaikan melalui doa,” ujar Sujono.

Tak hanya menyediakan pendidikan/sekolah, Sujono yang memiliki latar pendidikan luar biasa di sebuah universitas di Bandung berniat mendirikan sebuah asrama untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus sebagai tempat tinggal dan sekolah.

Kini, pada masa pensiunnya, ia putuskan untuk mengabdikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus agar memperoleh haknya dalam pendidikan yang sama dengan anak-anak lain pada umumnya.

Seiring berjalannya waktu, anak-anak asuhnya terus bertambah. Kebanyakan dari mereka merupakan anak-anak yang dibuang oleh keluarganya yang tak sanggup menerima amanah besar tersebut. Namun lama kelamaan YPLB Nusantara menerima titipan anak asuh dari keluarga yang ingin

anaknyanya mendapatkan pendidikan layak “Awalnya di sini kebanyakan anak-anak terlantar yang kami bawa dari jalanan. Setelah berkembang dan dikenal orang, banyak juga keluarga yang mendaftarkan anak mereka untuk sekolah dan menginap di sini,” jelas Sujono.

Tak heran, banyak warga yang ingin menyekolahkan anak spesial mereka ke Panti YPLB Nusantara karena Sujono tidak mematok tarif, serta memiliki tenaga pengajar profesional untuk memberikan wawasan mumpuni bagi anak berkebutuhan khusus.

“Di sini kami memberikan pendidikan kepada penyandang disabilitas, seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, hiperaktif, down syndrome, autisme, epilepsi, cerebral palsy, yatim piatu, anak usia dini dan lanjut usia. Semua anak didik diperlakukan sama, sesuai kebutuhan mereka masing-masing tanpa adanya



diskriminasi,” ujarnya.

### **Bersama Elnusa**

Upaya Sujono dalam mengembangkan minat dan bakat anak berkebutuhan khusus tersebut sejalan dengan Elnusa dalam menjalankan tujuan SDG's poin 4, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Kehadiran Elnusa tentunya menjadi penyemangat baru bagi Sujono dan seluruh staf pendidik. “Ada semangat baru dan keceriaan bagi anak-anak ini. Selain itu, bantuan sarana dan prasarana juga bisa menjadi motivasi, pemberi semangat positif untuk kebermanfaatannya ilmu di lingkungan YPLB Nusantara yang nantinya bisa

membentuk anak mandiri dan sukses di kemudian hari,” kata Sujono.

Sujono berharap yayasan ini dapat terus berjalan. Ia ingin anak-anaknya tidak hanya mendapat ilmu akademik, tetapi juga keterampilan dan ketaatan beragama yang dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian mereka. Ia bertekad mengabdikan dan merangkul agar anak-anak berkebutuhan khusus bisa memperoleh hak yang sama dengan anak-anak lain. “Saya hanya meminta diberikan kesehatan sama Allah, Mata yang masih bagus ini mewakili mereka yang tak bisa melihat, begitupun dengan pendengaran, suara, dan akal yang mewakili kekurangan mereka,” jelas Sujono. ■



*“we are the strong men, We are the strong souls, We are the strong men, We are the strong souls.”*

*The student at YPLB, Mawar (not her real name) sang the Tulus’ Manusia Kuat or Strong Men beautifully and in full spirited to move anyone listening. She is one of the kids with special needs who wouldn’t fell in despair to be part of the society.*

*Such spirit reflects the dedication of Sujono to fight for the children with special needs*

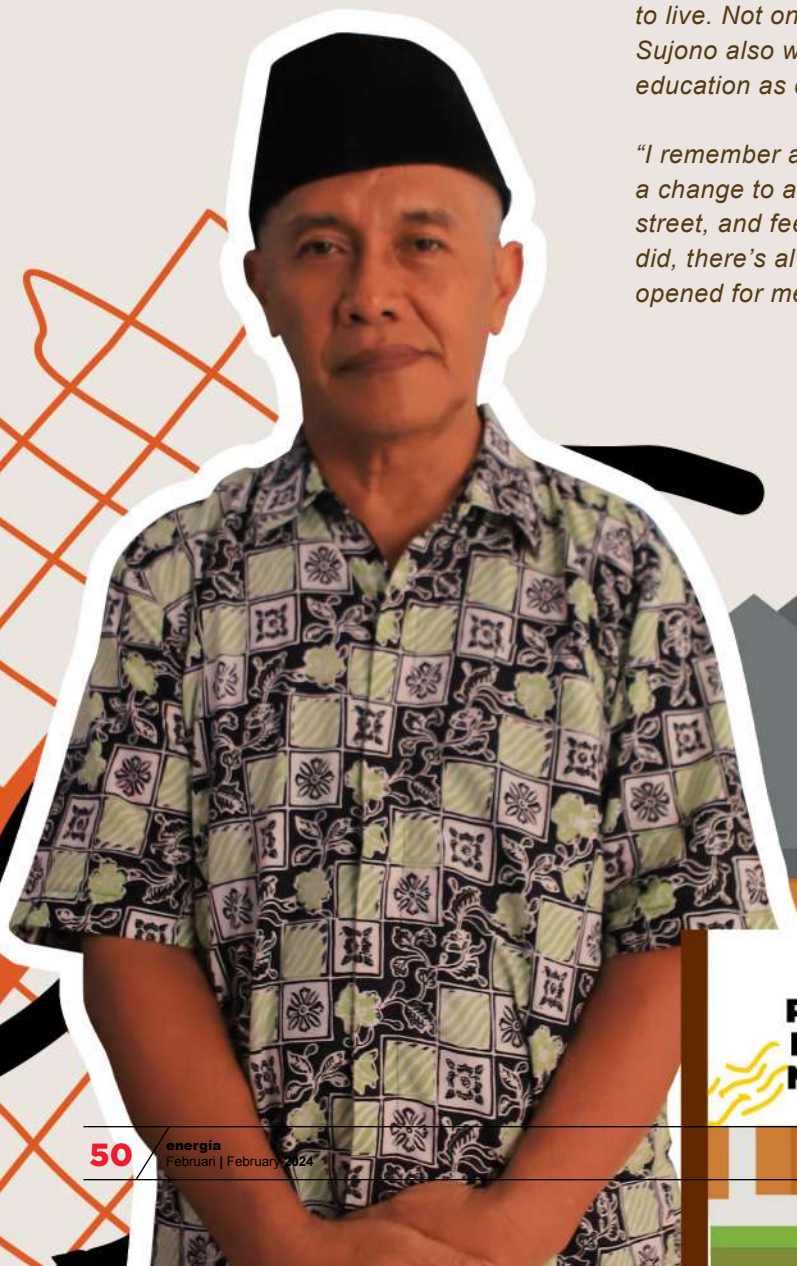
*to earn education as other children do.*

*It started with his trip back home from work, Sujono met a child with down syndrome sitting next to waste dump. He felt pity and decided to bring the kid home to live with him.*

*“I explained to my child and wife for the kid to live at our house. The family might be looking to our home. Alhamdulillah they didn’t mind,” said Sujono.*

*Based on that experience, he intend to accommodate the children with special needs to have protection and proper place to live. Not only a proper living compound, Sujono also works for the special education as other children would have.*

*“I remember a boss told me, at least bring a change to a kid with special needs in the street, and feel your life changing. Once I did, there’s always a way, everything was opened for me and my family since what*





we have is partly belongs to those who are in need," he remembered.

He dared himself to rent a place of 800 meter square as dormitory for people with disability. At the place, Sujono provides the place to live and school with adjusted materials for children with special needs.

"I dared myself because I have a dream for the children with special needs to have equal education as other children" he said.

On 2 October 1989, Sujono founded the non profit social foundation on children potential development, Yayasan Pendidikan Luar Blasa (YPLB) Nusantara (Foundation for the Special Needs Nusantara).

Located at Jalan Sempu I No. 7-8, Beji, Depok, West Java, Sujono trained the

children with special needs in accordance with their talent and interest.

"All for those who are in needs, we told them that we're merely the intermediary. Insya Allah, I do everything sincerely from a promise I said through prayer," said Sujono.

Not only providing the education, Sujono, the graduate of education for the special needs at a university in Bandung has the intention to built a dormitory for the children with special needs for the place to live and study.

At his retire age, he decided to serve the children with special needs to earn their rights on education to be equal as other kids.

As time goes by, he got a lot more



children, especially from families who could not afford such blessing. YPLB Nusantara then also open for kids whose family wanted a proper education for their child.

“Initially, they were all from the street. After further development, families were coming to have their children with special needs to live and learn here,” said Sujono.

YPLB Nusantara then became the reference for families with children with special needs since the institution doesn't

charge certain tariff, has professional teachers to teach the children with special needs.

“We educate the people with disability such as blindness, deaf, quadriplegic, hyperactive, down syndrome, autistic, epilepsy, cerebral palsy, orphan, from early age to elder. All students were treated equally in accordance with their needs with no discrimination,” he said.

### Partnering with Elnusa





*The dedication of Sujono to develop the talent and interest of children with special needs is aligned with Elnusa's mission for the Sustainable Development Goals on ensuring inclusive education and improving the lifetime learning opportunity for all.*

*Elnusa became new spirit for Sujono and the educators. "This is new spirit and joy for the children. Additionally, the assistance on facilities and support will motivate and became positive energy for the knowledge in YPLB Nusantara to build an independent and successful children in the future," said Sujono.*

*Sujono hoped for the foundation to live long. He wanted for the kids to not only earn the academic education, but also the skill and religious faith to improve their capability and independence. He is determined to serve and bring more children with special needs to earn their rights as other kids do.*

*"I hope Allah would bless me with health. I still have sharp eye to help those who could not see well, as well as hearing and the mind to help those who are in needs," said Sujono. ■*



# POV

👤 Hari Maulana

📷 Shutterstock/Sony Herdiana



ព្រឹត្តិបត្រ  
ទំនាក់ ទំនង  
Habibie & Sinun



# Memberi Energi dari Kota Cinta Habibie Ainun

*Bringing Out the  
Energy from the Love  
City of Habibie Ainun*

**T**iga sampai empat jam perjalanan dari Kota Makassar menuju Kota Cinta Habibie Ainun, Kota Parepare. Kota Bandar Madani, julukan lain Kota Parepare, merupakan tempat kelahiran Presiden Republik Indonesia ketiga, Bacharuddin Jusuf Habibie.

Dijuluki Kota Cinta Habibie Ainun karena warganya sangat mengidolakan dan mencintai beliau. Selain itu, kisah asmara antara BJ Habibie dan Ainun Besari juga turut menginspirasi. Bahkan, Pemerintah Kota Parepare membangun sebuah monumen

bernama Monumen Cinta Sejati Habiebie-Ainun yang terletak di Lapangan Andi Makkasau, Ujung, Parepare.

Sebagaimana halnya menjaga sebuah cinta agar tak padam, Pertamina melalui Fuel Terminal Parepare juga memberi dan menjaga energi untuk masyarakat dari Kota Cinta Habiebie Ainun tersebut.

Dengan letak geografis yang strategis karena dilewati oleh jalan lintas Sulawesi dan jalur lalulintas perdagangan laut, membuat Fuel





Terminal Parepare berkomitmen untuk memberikan energi bagi masyarakat sekitar wilayah operasi dan mendukung geliat perekonomian Sulawesi Selatan.

Fuel Terminal Parepare merupakan salah satu unit operasi PT Pertamina Patra Niaga yang bergerak dalam bidang penyaluran BBM (Bahan Bakar Minyak) yang berlokasi di Jalan Haji Andi Muhammad Arsyad No.1 Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Unit operasi Fuel Terminal Parepare dibangun tahun 1970 dan mulai beroperasi tahun 1972 dengan luas area 37.037 m<sup>2</sup> atau sekitar 37 hektare. Dalam menjalankan bisnisnya, Unit Operasi Fuel Terminal Parepare melakukan 3 aktivitas bisnis utama yaitu penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran

dari fasilitas penyaluran ke lembaga penyalur BBM di Sulawesi Selatan dan sekitarnya.

Proses bisnis dimulai dari penerimaan BBM dari kilang maupun fuel terminal/terminal BBM di antaranya yang menjadi rantai pasok BBM Fuel Terminal Parepare, yaitu Kilang Balikpapan, Integrated Terminal Makassar, dan Fuel Terminal Baubau dengan menggunakan kapal tanker small 2. Dalam menunjang aktivitas penyimpanan, Fuel Terminal Parepare saat ini memiliki 14 unit tangki timbun yang mampu menyimpan empat jenis BBM, yaitu Peralite, Biosolar, Pertamina, dan Pertamina Turbo, dengan rincian enam tangki berkapasitas 1.500 kilo liter, empat tangki berkapasitas 2.500 kilo liter, satu tangki berkapasitas 2.000 kilo liter, satu tangki berkapasitas 5.000 kilo liter, dan dua tangki berkapasitas 30 kilo liter.

Adapun dalam aktivitas penyaluran BBM, Fuel Terminal Parepare memiliki 65 mobil tangki yang mendistribusikan sekitar 1.850 kilo liter per hari ke 66 SPBU, 8 SPBUN, 13 APMS, 85 Pertashop serta untuk penyaluran BBM ke agen BBM Industri.

Fuel Terminal Parepare pun menyalurkan berbagai jenis produk BBM baik bensin (*gasoline*) seperti Peralite, Pertamina dan Pertamina Turbo ataupun diesel (*gasoil*) seperti Biosolar dan Dexlite untuk wilayah Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Barru, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Toraja, Kabupaten Bone dan penyaluran ke Kota/ Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.

Fuel Terminal Parepare memiliki satu buah fasilitas penerimaan melalui jetty atau dermaga dengan kapasitas 6.500 DWT. Selain itu, Fuel Terminal Parepare juga memiliki 1 Filling Shed dengan 6 filling point pengisian mobil tangki.

Distribusi harian Fuel Terminal Parepare sebanyak 1.850 kiloliter per hari ke 66









SPBU, 8 SPBUN, 13 APMS, 85 Pertashop, serta konsumen Industri dan TNI di 13 Kota/ Kabupaten Sulawesi selatan dan sekitarnya.

Dikarenakan Fuel Terminal Parepare merupakan area yang mudah terbakar, Fuel Terminal Parepare dilengkapi dengan 2 unit engine fire pump. Selain itu sistem pipa air PMK serta Hydrant telah terpasang mengelilingi seluruh bagian area penyimpanan pipa produk BBM dan area penyaluran Filling Shed, kantor, serta area parkir mobil tangki.

Demi meminimalisit kebakaran yang mungkin terjadi kapan saja, Fuel Terminal Parepare juga menyediakan Quick Response Unit dengan sejumlah peralatan APAR, APAB, dan pembangunan fire box di sejumlah titik di lingkungan Fuel Terminal Parepare.

Untuk memastikan kualitas BBM agar sesuai standarisasi, Fuel Terminal Parepare terlebih dahulu melakukan pengujian untuk menjaga kualitas dan memastikan ketepatan kuantitas BBM sebelum sampai ke pelanggan.

Untuk itulah, Fuel Terminal Parepare selalu berusaha menjadi yang terbaik demi mewujudkan Pertamina selalu memberi energi untuk negeri. ■







*Around four hours drive from Makassar city to the Love City of Habibie Ainun, Parepare city. The City of Bandar Madani, another nickname of Parepare city, is the hometown of the late third President of the Republic of Indonesia, Bacharuddin Jusuf Habibie.*

*The nickname Love City of Habibie Ainun derived from the locals who praise and love Habibie. The love story of Habibie and Ainun Besari was considered inspiring. The local government of Parepare city has built the True Love Monument of Habibie-Ainun at Andi Makkasau field, Ujung, Parepare.*

*Such as the never ending love, Pertamina through Fuel Terminal Parepare will also dedicate to sustain the energy needs supply for the public of the Love City of Habibie Ainun.*

*With such strategic geographical location and passed through the Sulawesi main road and the sea trade route, Fuel Terminal Parepare is committed for providing the energy for the community at its operation area and support the economy of South Sulawesi.*

*Fuel Terminal Parepare is one of the operational unit of PT Pertamina Patra Niaga for gas fuel (BBM) distribution, located at Jalan Haji Andi Muhammad Arsyad No. 1 Watang Soreang sub-district, Soreang district, Parepare city, South Sulawesi.*

*Fuel Terminal Parepare operatio unit was built in 1970 and start operating in 1972 at the area of 37,037 meter square or around 37 hectares. For the operation, Fuel Terminal Parepare operation unit has three main businesses; receiving, storage, and distribution to gas fuel retailer in South Sulawesi and its surrounding area.*

*The business starts from receiving the supply of gas fuel from refinery and fuel terminal of BBM Fuel Terminal Parepare, including from Balikpapan, Integrated Terminal Makassar, Fuel Terminal Baubau, with tanker small 2 vessel. To support storage activity, Fuel Terminal Parepare has 14 units of buried tanks for four types of gas fuels; Peralite, Biosolar, Pertamina, and Pertamina Turbo. Six tanks has the capacity of 1,500 kiloliters, four with 2,500 kiloliters, one*

*tank of 2,000 liters, one with 5,000 liters, and two tanks of 30 kiloliters.*

*For distribution, Fuel Terminal Parepare has 65 tank trucks to distribute 1,850 kiloliters daily to 66 gas stations or SPBU, 6 SPBU for fishermen or SPBUN, 13 diesel fuel or solar retailer, 85 Pertashop, as well as distribution for industry agents.*

*Fuel Terminal Parepare also distributes the gasoline type gas fuel such as Peralite, Pertamina, and Pertamina Turbo, as well as gasoil type including diesel fuel such as Biosolar and Dexlite for Parepare city, Pinrang regency, Sidrap regency, Enrekang regency, Barru regency, Soppeng regency, Toraja regency, Bone regency, and distribution or cities and*





regencies in West Sulawesi.

Fuel Terminal Parepare has receiving facility through jetty with 6,500 DWT capacity. Additionally, Fuel Terminal Parepare also has 1 Filling Shed with 6 filling point for filling up the tank truck.

Daily distribution of Fuel Terminal Parepare of 1,850 kiloliters to 66 SPBU, 8 SPBUN, 13 solar retailers, 85 Pertashop, and industry and military consumers at 13 cities and regencies at South Sulawesi and its surrounding.

Fuel Terminal Parepare is highly flammable area and equipped with 2 units of engine fire pump. The piping system and hydrant had been installed surrounding the storage and pipe of

BBM product as well as Filling Shed, office, and tank truck parking area.

To minimize the chance of fire, Fuel Terminal Parepare also provides the Quick Response Unit with light fire extinguisher, severe fire extinguisher, and fire box equipment at several spots at Fuel Terminal Parepare.


To ensure the quality of BBM to remain on standard, Fuel Terminal Parepare will assess and sustain the quality to ensure the right amount of BBM before distribution to the customers.

Therefore, Fuel Terminal Parepare always deliver the best as part of Pertamina's vision to provide the energy for the nation. ■



# LIFESTYLE

 Indah Dwi Kartika

 Riska Ayu S.





# Memang Agak Laen, Film Ini Tembus 8,9 Juta Penonton

*'Agak Laen' Movie:  
Hits 8.9 Million Moviegoers*



**P**erfilman Indonesia tengah naik daun pada awal 2024 ini. Setelah sukses dengan film *Ngeri-Ngeri Sedap* yang tayang pada 2022 lalu, Production House *Imajinari* yang diproduksi oleh Ernest Prakasa dan Dipa Andika ini merilis film pada 1 Februari lalu dengan judul *Agak Laen*. Film ini menjadi angin segar bagi film komedi dalam negeri. Pemasalnya hanya dalam waktu 4 hari penayangan di bioskop saja, film yang diperankan oleh komika Boris Bokir, Indra Jegel, Bene Dion, dan Oki Rengga telah meraih penonton sebanyak 1 juta. Bahkan dalam 11 hari tayang sudah mencapai 3,7 juta penonton.

Awal mula film ini hadir karena ketidaksengajaan empat serangkai yang tergabung dalam *Podcast Agak Laen* ini

mengundang Ernest Prakasa dalam bincang-bincang *podcast*-nya. Tak sengaja tercetus dari keempat *host* meminta Ernest membuat film untuk mereka berempat. Tidak waktu lama, kesepakatan diraih dengan garansi dari Indra Jegel yang optimis penonton minimal 1 juta.

*Agak Laen* resmi jadi film Indonesia “Skenario Asli” (bukan adaptasi/sekuel) terlaris sepanjang masa. Ditulis dan disutradarai oleh Muhadkly Acho, film ini menceritakan tentang empat sahabat yang berkawan sejak lama dan bekerja di salah satu wahana rumah hantu yang terdapat di pasar malam. Tidak hanya mengelola tapi mereka pula yang membuat konsep, menjadi hantu hingga menakut-nakuti pengunjung. Namun usaha mereka gagal dan harus memutar otak untuk menyelamatkan bisnis rumah hantu tersebut dengan cara

## Agak Laen

**Rilis:**

1 Februari 2024

**Produser:**

Ernest Prakasa, Dipa Andika

**Actor:**

Bene Dion; Oki Rengga; Indra Jegel; Boris Bokir; Tissa Biani

**Durasi:**

119 Menit







merenovasi agar lebih menyeramkan.

Nyatanya renovasi dan konsep baru berhasil dan seseorang bernama Basuki yang diperankan oleh Arief Didu adalah pelanggan pertama yang memasuki rumah hantu versi baru tersebut. Ada pelanggan, berakhsilah mereka berempat menakut-nakuti Pak Basuki, tak sangka karena kaget dan terkena serangan jantung, pria tersebut meninggal di tempat.

Masalah baru muncul saat mayat Pak Basuki ini dikubur di wahana tersebut dan keempat kawan ini merahasiakan kematiannya. Namun, arwah pak Basuki justru gentayangan di wahana tersebut sehingga menjadikan situasi rumah hantu semakin menyeramkan. Hal tersebut menarik perhatian pengunjung hingga rumah hantu tersebut viral di jagat media sosial.

Usai viral, rumah hantu tersebut semakin banyak kebanjiran pengunjung. Kematian Pak Basuki yang seorang anggota legislatif membuat kasus ini diselidiki oleh kepolisian. Bene dan



kawan-kawan semakin panik dan ketak-ketir dan menghalalkan segala cara untuk menghilangkan jejak kematian Pak Basuki. Terlebih, polisi sudah mencurigai keberadaan rumah hantu itu setelah menemukan berbagai petunjuk.

Muhadkly Acho membuat film ini *simple*, ringan untuk ditonton dan *to the point*. Sehingga penonton tidak perlu berpikir lama

untuk mencerna alur cerita pada film ini. Penonton akan dengan mudah memahami cerita, obrolan, dan candaan lainnya meski menggunakan dialek Sumatera Utara atau sindiran-sindiran di dalam obrolan tongkrongan.

Film ini berisi 80% komedi, 10% horror dan 10% lainnya drama. Lengkap dengan misteri, romansa, dan drama antarteman serta





keluarga. Sehingga sudah dipastikan penonton akan tertawa geli saat melihat alur cerita film ini.

Meskipun berawal dari podcast, bagi yang belum pernah mendengar atau menonton youtube mereka, penonton dapat merasakan hubungan yang erat antara Bene, Boris, Jegel dan Oki. Sebab, peran atau akting yang ditampilkan oleh seluruh para pemainnya

sangatlah alami, dinamis dan harmonis. Dengan pembawaan kental Sumatera Utara pada film ini, namun tetap bisa dinikmati oleh seluruh Masyarakat Indonesia.

Menariknya, Bene dan Oki yang pengalamannya lebih sedikit berakting dibandingkan Boris dan Jegel mampu menaklukkan perannya dengan baik sebagai karakter utama. Keempat pemeran utama ini



tampak alami saat berada akting, ditambah dengan pemeran pendukungnya seperti Tissa Biani, Indah Permatasari, Arief Didu, Arie Kriting, hingga Agung Sadana.

Untuk genre komedi, sinematografi pada film ini sangat segar dan apik. Selain itu pada film ini juga terdapat iklan atau produk yang sengaja ditampilkan pada adegan namun dikemas sangat lucu karena menggunakan cara yang sangat menjual namun tetap menghibur.

Pada film ini banyak lelucon yang bervariasi untuk membuat penonton mengikik terpingkal. Lelucon ringan, kocak hingga menyindir dunia perpolitikan pun ada. Ada yang berhasil membuat tertawa, namun ada juga yang tidak. Meski begitu, film ini membuat penonton banyak tertawa. Penonton seperti disajikan sketsa komedi dengan durasi yang panjang.

Bagi yang menyukai komedi ringan, agaknya wajib meluangkan waktu untuk menonton film *Agak Laen* yang sampai saat ini masih tayang di bioskop. ■

*Indonesian movie scene is on the rise at the beginning of 2024. After the success of *Ngeri-Ngeri Sedap* in 2022, Imajinari Production House of movie producer Ernest Prakasa and Dipa Andika launched another work on 1 February, *Agak Laen*, literally means 'a bit different'. The movie is such a splash for the comedic genre. Within only 4 days of screening, the movie with casts Boris Bokir, Indra Jegel, Bene Dion, and Oki Rengga had earned 1 million viewers. On its 11th day at the theatre, total 3.7 million viewers had watched the movie.*

*The movie was initiated accidentally from the quartet of *Agak Laen* Podcast host who invited Ernest Prakasa on their talk. The host jokingly asked Ernest for making them a movie. Soon after, they reached the deal and Indra Jegel guaranteed the viewers will reach at least 1 million.*

*Agak Laen is the best performing original script movie of all time. Directed by Muhadkly Acho, the movie tells the story of four friends who works at haunted house ride at a local carnival. They managed,*





*designed the concept, act as ghosts, and scare the visitors. But they failed and think hard to rescue their business for a more scarier haunted house ride.*


*The renovation and new concept succeed and a visitor named Basuki, played by Arief Didu was the first to ride their renowned haunted house. The scare works, Basuki was so shocked and he died from heart attack on the spot.*

*The problem rose when the death body of Basuki was buried inside the ride and the quartet hide the incident. But the ghost of Basuki haunted the ride*

*and make the haunted house an actual one. The ride went viral on social media.*

*The viral sensation led to flowing visitors of the ride. The death of Basuki who was a lawmaker reached the police. Bene cs. worried and tried to find a way to diminish any trace of Basuki's death. Police have suspected the haunted house after some clues led there.*

*Muhadkly Acho made the movie feel simple, light to watch, and to the point. Viewers*



**Film ini berisi 80% komedi, 10% horror dan 10% lainnya drama. Lengkap dengan misteri, romansa, dan drama antar teman serta keluarga. Sehingga sudah dipastikan penonton akan tertawa geli saat melihat alur cerita film ini.**

***The movie has 80% comedic content and remaining 10% of horror and another 10% drama. The complete mystery plot, romance, and friendship and family drama in comedic nature would definitely got you tired from laughing.***

wouldn't have to think much of the plot. Viewers may also relate with the stories, chats, and jokes with dominantly North Sumatera accent as well as street slangs.

The movie has 80% comedic content and remaining 10% of horror and another 10% drama. The complete mystery plot, romance, and friendship and family drama in comedic nature would definitely got you tired from laughing.

Even though viewers might be not familiar with their podcast, you can tell how close the relations of Bene, Boris, Jegel, and Oki. The acting and

presentation of all casts were very natural, dynamic, and in harmony. The strong background of North Sumatera would relate to every backgrounds of viewers.

Bene and Oki were the two with less acting experiences compared to Boris and Jegel. But the quartet delivered such excellent presentation as leads. The quartet had supporting casts from Tissa Biani, Indah Permatasari, Arief Didu,





*Arie Kriting, and Agung Sadana.*

*For comedy genre, the cinematography was fresh and neat. The movie has product placement at several scenes without getting into hard selling act and remains entertaining.*

*The jokes would definitely got you laugh from the light ones to the satire on current political scene in the country. Some worth the laugh*

*while some other may be too cringey. The movie felt like a long comedic sketch.*

*Be sure to relax and enjoy the laugh with Agak Laen movie while in theatre.■*



# JOURNEY

🌸 Indah Dwi Kartika

📷 Ken Wendy A./Riska Ayu S.







*Backpacker  
Asyik  
Jelajahi  
Kyoto,  
Kota Seribu  
Kuil*

*Backpacking  
Exploration in  
Kyoto, the City  
of Thousand  
Shrines*

Jika Anda berkesempatan pergi ke Jepang, jangan sia-siakan untuk mengunjungi kota seribu kuil, yaitu Kyoto. Kyoto memang berbeda dari kota lainnya di Jepang. Kyoto memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Berada di Kyoto sangat menyenangkan, didukung dengan suasana kota yang tenang, damai, santai, dan kental dengan adat tradisional membuat wisatawan betah berlama-lama di kota ini.

Jika Anda mendarat di Bandara Tokyo, Anda bisa menyambung ke kota Kyoto menggunakan kereta cepat Shinkansen dengan jarak tempuh sekitar 2 jam perjalanan dengan harga Rp1,5 juta sekali perjalanan. Sesampainya di Kyoto, agar menghemat keuangan Anda bisa menggunakan kartu Suica sebagai alat transaksi untuk transportasi umum.

Ini adalah beberapa tempat yang wajib Anda kunjungi di Kyoto.



Visiting Japan wouldn't be a complete trip without paying a visit to the city of thousand shrines, Kyoto. Kyoto is very distinctive with other cities in Japan. Kyoto has its own attraction for both local and foreign tourists. The city is highly enjoyable with calm atmosphere, relax, and filled with traditions for tourists to stay longer.

Upon arriving in Tokyo, Kyoto is accessible through high-speed train or Shinkansen with 2 hours journey and costs Rp1.5 million per trip. In Kyoto, be sure to save your spending

by using Suica card for public transportation use.

Here are highly recommended and must-visit places in Kyoto:



# Kuil Fushimi Inari Taisha

**Pada kuil Shinto, torii adalah pembatas-pembatas antara kawasan tempat tinggal manusia dengan kawasan suci. Selain pembatas, torii juga berfungsi sebagai pintu gerbang kuil.**

**At Shinto shrine, torii is the barrier of where the human lives and sacred places. Torii also commonly used as the gate of a shrine.**

Kuil Fushimi Inari Taisha terletak persis di seberang Stasiun Inari. Kuil ini adalah kuil Shinto yang berada di Fushimi-ku, Kyoto, Jepang. Kuil ini terkenal dengan torii yang banyak. Sekitar 10.000 torii berderet-deret di Gunung Inari. Torii tersebut merupakan hasil sumbangan dari umat. Salah satunya adalah Senbon torii (deretan seribu torii) yang kini telah menjadi salah satu objek pariwisata dan tempat untuk berfoto wisatawan. Pada kuil Shinto, torii adalah pembatas-pembatas antara kawasan tempat tinggal manusia dengan kawasan suci. Selain pembatas, torii juga berfungsi sebagai pintu gerbang kuil. Bentuknya berupa batang palang sejajar yang disangga dua batang tiang vertikal dan umumnya dicat dengan warna merah (oranye) menyala, namun terkadang ada juga yang tidak dicat.

*Fushimi Inari Taisha shrine is located directly facing Inari Station. The shrine is Shinto shrine located in Fushimi-ku, Kyoto, Japan. The shrine is famous with a lots of torii. Around 10,000 of torii lined up at Inari Mountain. The torii were donations of the believers. One of them is Senbon torii or the thousand torii which had been a must-snap-a-pic spot for visitors. At Shinto shrine, torii is the barrier of where the human lives and sacred places. Torii also commonly used as the gate of a shrine. The shape is two pillars holding up a vertical stake and generally painted in red or bright orange, some were left unpainted.*



# Kuil Kiyomizudera

Kuil kedua yang wajib dikunjungi adalah Kuil Kiyomizudera atau yang dikenal dengan kuil air suci ini, merupakan warisan budaya dunia UNESCO sejak 1994 dan termasuk salah satu kuil paling terkenal di Kyoto dan Jepang. Kuil ini juga biasanya selalu masuk dalam daftar singgah bagi para pelancong karena bangunan kuil ini sangat megah dan terletak di atas bukit serta dikelilingi oleh taman yang indah dipandang mata. Untuk mencapai ke kuil ini, Anda akan melewati jalan menanjak yang sempit dan akan disuguhkan oleh toko souvenir, hingga jajanan di sepanjang jalan.

Terletak di Kiyomizu Higashiyama-ku, Kyoto, kuil ini buka dari jam 06.00 hingga 18.00 waktu Jepang. Jangan heran, jika kuil ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan yang ingin melihat kuil yang dibangun pada tahun 1633 namun masih kokoh hingga saat ini meski tanpa menggunakan sebatang paku sekalipun.

Wisatawan dapat menyaksikan keindahan seluruh ruangan kuil, melihat kota Kyoto dari kejauhan. Usai melihat kuil Kiyomizudera, Anda bisa turun sedikit dan bisa berbelanja atau membeli oleh-





oleh khas Kuil Kiyomizudera. Di sini juga banyak toko yang menyewakan kimono dan yukata sebagai properti untuk berfoto atau sekadar merasakan pakaian asli Jepang untuk jalan-jalan di sekitar kuil. Tidak jauh dari area kuil ini, Anda bisa mampir sebentar ke Sannenzaka Ninnenzaka untuk memperoleh foto ciamik. Di sini Anda bisa merasakan kehangatan penduduk Kyoto dengan melihat bangunan atau rumah-rumah kayu tradisional yang berjajar rapi.

*The second must-visit shrine is Kiyomizudera shrine or the shrine of sacred water. The destination has been named as UNESCO World Heritage since 1994 and one of the most famous shrines in Kyoto and Japan. The shrine has majestic built located above the hill with beautiful garden. To reach the shrine, visitors will must hike in a narrow path souvenir shops and street food along the way.*

*shrine is located at Kiyomizu Higashiyama-*

*ku, Kyoto and opens from 6.00 AM to 6.00 PM, local time. The shrine is always crowded around the season and had been strong standing since 1633 without any nails for its construction.*

*Visitors may enjoy the beauty of whole room of the shrine and see the Kyoto city from afar. After your visit, be sure to get some souvenir of the Kiyomizudera shrine. There are also kimono and yukata rental shops nearby the shrine to feel the authentic sensation of Japan experience. Be sure to also drop by at Sannenzaka, Ninnenzaka for getting magnificent photo spot. You may also see the local housing with traditional design from wood neatly lined up at the area.*



## 2. Kuil Kiyomizudera

Kuil yang tidak boleh Anda lewatkan juga adalah Kuil Tenryu-ji atau disebut Kuil Naga Langit. Kuil ini terletak di Distrik Sagano di Kyoto dan menjadi salah satu kuil Buddha paling terkenal di Arashiyama atau sisi barat kota Kyoto. Kuil yang dibangun tahun 1339 ini juga sudah masuk dalam situs warisan dunia UNESCO. Untuk memasuki kuil ini, Anda akan dikenakan biaya masuk sebesar 500 Yen atau jika dirupiahkan sekitar Rp55.000 - Rp60.000 (tergantung kurs).

Jangan khawatir, Anda tidak akan menyesal karena bisa mengunjungi bangunan kompleks kuil, menikmati Taman Sogenchi Teien atau Taman Kolam Sogen yang menjadi daya tarik utama. Selain itu, Anda bisa menikmati bunga-bunga di sisi utara kompleks kuil di kebun bunga Hyakka-en. Jika beruntung, Anda bisa melihat para biksu yang sedang sembahyang atau belajar keagamaan.

Sebelum menuju ke kuil ini, Anda bisa berjalan-jalan terlebih dahulu melihat Arashiyama Bamboo Forest atau hutan bambu Arashiyama. Di sini Anda seperti melihat dunia lain, karena akan disuguhkan jalan setapak dan pemandangan pohon bambu yang rapat serta menjulang tinggi. Anda juga akan merasakan sensasi dan mendengar suara khas bambu yang diterpa angin membawa tubuh rileks, nikmat, dan membuat candu.

# Kuil Tenryu-ji Arashiyama

Kuil di Kyoto memang menjadi magnet bagi wisatawan. Meskipun menjadi tempat ibadah, namun tiap kuil di Kyoto memiliki ciri khas masing-masing. Kuil menjadi tempat syahdu untuk dikunjungi, bukan hanya tempat untuk merenung, tapi bisa juga untuk mencari jati diri. Oleh karena itu, tidak akan rugi jika menyediakan waktu sedikit untuk mampir ke kuil-kuil di Kyoto ini. ■

*Another must-visit shrine is Tenryu-ji shrine or the Dragon Sky shrine. The shrine is located at Sagano district, Kyoto and the most famous Buddhist shrine in Arashiyama or the west part of Kyoto. The shrine was built in 1339 and listed as one of UNESCO World Heritage. There will be entry charge of 500 Yen or around Rp 55,000 - Rp 60,000 per person.*

*The shrine complex has Sogenchi garden or garden of Sogen pond as the main attraction. Additionally, you may enjoy the flower at northern part of the shrine at Hyakka-en garden. At the right time, you may also see the monk praying or studying at the shrine.*

*Before getting into the shrine, you may drop by at Arashiyama Bamboo Forest where the narrow path will go through the thick and tall bamboo plantation. The sound of bamboo trees at the wind blow will definitely relax your senses.*

*Shrines in Kyoto are the main attraction of the city. As the sacred place of ritual, each shrine has its own uniqueness. Shrine is a very romantic place to visit and such a calm place to contemplate. Be sure to pay visit the Kyoto shrines! ■*











# Tips Backpacker ke Jepang

Tips for Backpacking to Japan



## Buat Paspor Secara Online Melalui Aplikasi M-Paspor

*Get Your Passport Through M-Paspor Application*

**Pilih E-Paspor untuk memudahkan pengurusan visa waiver Jepang. Karena visa waiver ini bisa berlaku selama 3 tahun, jadi Anda bebas bolak balik ke Jepang.**

*Choose E-Paspor for getting Japan visa waiver. This waiver visa will valid for 3 years and you can choose your best time to visit Japan.*

## Pilih Tanggal Keberangkatan Pesawat Jauh-jauh Hari

*Set the Departure Date From Months Before*

**Anda juga bisa mencari promo atau diskon saat pameran travel fair yang biasanya diadakan oleh maskapai tertentu.**

*Be sure to also check the promo or your nearby travel fair by certain airlines.*



## Jangan Cari Hotel Karena Mahal | Avoid Expensive Hotels

Cari penginapan termurah dan pastikan dekat dengan stasiun atau halte. Agar tidak jauh berjalan kaki menuju transportasi umum. Jangan lupa, bawa pakaian secukupnya dan cari penginapan yang memiliki fasilitas mesin cuci agar bisa mencuci baju. Penginapan ini bisa Anda cari melalui aplikasi atau website Airbnb.



*There are tons of options of cheap staying places and be sure to choose the location nearby the station or bus stop. Pack light as there are facilities of laundry at many staying place. Hunt your staying place at online travel agent such as Airbnb.*

## Tidak Perlu Membeli Japan Rail Pass (JR Pass)

*No Need To Purchase Japan Rail Pass (JR Pass)*

**Jika terlalu mahal, cukup gunakan kartu Suica sesuai dengan kebutuhan untuk alat transaksi transportasi.**

*If it's too expensive, just be sure to have your Suica for short distance commute.*



## Riset dan Susun Rencana Perjalanan Anda

*Research and Plan Your Trip*

**Untuk memudahkan Anda agar tidak buang-buang waktu ke setiap destinasi.**

*To avoid wasting time getting from one place to another.*





# PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

PERTAMINA  
CALL CENTER

# 135

#Call135



**INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS**  
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



**PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS**  
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



**UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK**  
FOR BETTER SERVICES



**INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA**  
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

# ***PERTAMAX TURBO*** ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



**EURO 4**

## ***ECO-FRIENDLY***

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



## ***IGNITION BOOST FORMULA (IBF)***

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



## ***RON 98***

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



## ***EXCELLENT PERFORMANCE***

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.